

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan untuk perkembangan masyarakat. Kemajuan suatu masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikannya. Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan.

Sejatinya pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar dan interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Menurut Abdillah (dalam Pengertian Belajar dan Berbagai Sumber Belajar dan Pembelajaran 2010) "belajar sebagai suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku, baik melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu".

Terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran salah satunya seperti faktor kognitif, faktor kognitif biasanya berhubungan dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh setiap siswa. Kemudian ada faktor non kognitif seperti motivasi, motivasi merupakan sebuah dorongan yang ada pada diri setiap individu untuk melakukan sesuatu hal, dorongan tersebut bisa dipengaruhi oleh dua macam yaitu motivasi internal dan eksternal. Motivasi internal merupakan motivasi yang muncul dari dalam diri individu. Seseorang mempunyai kepercayaan bahwasannya dia mampu menyelesaikan tugas dan tujuan yang ingin dicapainya. Keyakinan siswa dalam mencapai tujuan biasanya bisa disebut dengan *self efficacy*. Jenis motivasi yang ke dua yakni motivasi eksternal. Motivasi eksternal adalah kebalikan dari motivasi internal. Motivasi yang sifatnya eksternal terkait dengan pengaruh atau eksistensi orang lain di luar diri individu. Tidak menutup kemungkinan timbulnya motivasi eksternal yaitu dari pemberian *reinforcement* atau penguatan oleh guru.

Tabel 1.1
Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IIS SMA Kartika XIX-1 Bandung
pada Mata Pelajaran Ekonomi

Kriteria	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
67-80	Tinggi	29	20,58%
53-66	Cukup	54	38,29%
39-52	Rendah	57	41.13%
Total		140	100.00%

Berdasarkan pada hasil obeservasi awal peneliti, terlihat bahwa sebagian besar siswa kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas, beberapa siswa juga terlihat kurang antusias dan bahkan cenderung acuh terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu juga siswa terlihat pasif pada saat guru mengajukan pertanyaan, karena setiap kali guru mengajukan pertanyaan hanya ada sedikit siswa yang terlihat aktif dan merespon pertanyaan yang diberikan guru dengan cara menjawabnya didepan kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa kelas XI IIS di SMA Kartika XIX-1 Bandung masih kurang atau rendah.

Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar yang ada pada diri seorang siswa, salah satunya adalah dengan cara pemberian *reinforcement* atau penguatan oleh guru atas hal yang telah dilakukan siswa dan *self efficacy* (efikasi diri). Ada beberapa macam pemberian *reinforcement* atau penguatan yang dapat dilakukan oleh guru. Pertama, pemberian penguatan dalam bentuk verbal atau kata-kata pujian. Selain itu pemberian penguatan juga bisa dilakukan dengan cara pemberian hadiah sesaat setelah siswa melakukan suatu hal positif pada saat kegiatan pembelajaran.

Selain pemberian *reinforcement*, *self efficacy* juga mempengaruhi motivasi belajar. Menurut Bandura (Dalam Feist & Feist, 2011) “*self efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian diri sendiri dan dalam lingkungannya.” Keyakinan akan kemampuan diri siswa mempengaruhi pilihan tindakan yang akan dilakukan, besarnya usaha dan ketahanan ketika berhadapan dengan hambatan atau kesulitan. Siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi akan mempersiapkan dirinya untuk belajar

dengan baik sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang baik pula. Dengan adanya *reinforcement* yang diberikan oleh guru dan *self efficacy* diharapkan motivasi yang terdapat didalam diri siswa dapat semakin besar sehingga siswa menjadi semakin bersemangat ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun, masih ada beberapa guru yang belum menyadari bahwa pemberian *reinforcement* dan *self efficacy* dapat berdampak terhadap peningkatan motivasi belajar seorang siswa.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang pengaruh *reinforcement* dan *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas. Maka dari itu penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Reinforcement* Guru dan *Self Efficacy* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas dapat diidentifikasi menjadi beberapa masalah yang muncul antara lain :

1. Peserta didik memiliki motivasi belajar yang rendah.
2. Peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Respon perhatian siswa terhadap materi pelajaran di kelas kurang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh *reinforcement* guru terhadap motivasi belajar peserta didik?
2. Seberapa besar pengaruh *self efficacy* guru terhadap motivasi belajar peserta didik?
3. Seberapa besar pengaruh *reinforcement* guru dan *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian ilmiah tentang pengaruh *reinforcement* guru dan *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Sedangkan secara khusus, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *reinforcement* terhadap motivasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *reinforcement* guru dan *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengaruh *reinforcement* guru dan *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Untuk memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu pendidikan.
- c. Dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh *reinforcement* guru dan *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai media informasi terkait konsep keilmuan tentang pengaruh *reinforcement* guru dan *self efficacy* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi baik secara teoritis ataupun praktis.

F. Definisi Operasional

1. Reinforcement Guru

Menurut Moh Uzer (2019, hlm. 77), “*reinforcement* merupakan segala bentuk respon, baik yang bersifat verbal maupun non verbal, yang merupakan tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa.” positif terhadap suatu tingkah laku tertentu dari anak yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali”

2. Self Efficacy

Menurut Bandura (Dalam Feist & Feist, 2011) “*self efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian diri sendiri dan dalam lingkungannya.”\

3. Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2017, hlm. 23) “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku.”

G. Sistematika Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi ini ditulis berdasarkan Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan tahun 2021, sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Menurut buku panduan penulisan KTI FKIP Unpas (2020, hlm. 37), “Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian”. Adapun hal-hal yang terkandung dalam bagian pendahuluan skripsi adalah sebagai berikut :

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Identifikasi Masalah
- c. Rumusan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penelitian
- f. Definisi Operasional

g. Sistematika Skripsi

2. BAB II Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran

Menurut buku panduan penulisan KTI FKIP Unpas (2021, hlm. 39), dijelaskan tentang kajian teori dan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Kajian teori berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Melalui kajian teori peneliti merumuskan definisi konsep dan definisi operasional variabel. Kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan berkaitan dari variabel- variabel yang terlibat dalam penelitian.

3. BAB III Metode Penelitian

Menurut buku panduan penulisan KTI FKIP Unpas (2020, hlm. 41), “Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan.” hal-hal yang terkandung dalam bab ini adalah sebagai berikut :

- a. Pendekatan penelitian.
- b. Desain penelitian.
- c. Subjek dan objek penelitian.
- d. Pengumpulan data dan instrumen penelitian.
- e. Teknik analisis data.
- f. Prosedur penelitian.

4. BAB IV Hasil Penelitian

Menurut buku panduan penulisan KTI FKIP Unpas (2021, hlm. 45), “Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan”.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Menurut buku panduan penulisan. KTI FKIP Unpas (2021, hlm. 47), “simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Simpulan harus menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian dan disajikan pemaknaan peneliti terhadap semua hasil dan temuan penelitian”.

Menurut buku panduan penulisan KTI FKIP Unpas (2021, hlm. 47), “saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau follow up dari hasil penelitian”